

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X ANTARA SISWA LULUSAN SMP DAN MTS DI SMA MUHAMMADIYAH KALOSI KAB. ENREKANG

Muhammad Arif¹; Ferdinan²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Makassar
E-mail Correspondent: muhammadarifwanh17@gmail.com

Abstrak

Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X antara Siswa Lulusan SMP dan Siswa Lulusan MTs di SMA Muhammadiyah Kalosi Kab. Enrekang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X siswa yang lulusan SMP di SMA Muhammadiyah Kalosi. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X siswa yang lulusan MTS di SMA Muhammadiyah Kalosi. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan MTs di SMA Muhammadiyah Kalosi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode komparatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Kalosi yang berjumlah 153 siswa, dan sampelnya berjumlah 124 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan Non-Probability Sampling dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t (independent sampel t test. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil belajar atau nilai dari 62 siswa kelas X lulusan MTs, yang memperoleh nilai tuntas yakni sebanyak 45 orang dan yang memperoleh nilai tidak tuntas yakni sebanyak 17 orang, dengan nilai tertinggi yakni 88, nilai terendah yakni 40. (2) Hasil belajar atau nilai dari 62 siswa kelas X lulusan SMP, yang memperoleh nilai tuntas yakni sebanyak 38 orang dan yang memperoleh nilai tidak tuntas yakni sebanyak 24 orang, dengan nilai tertinggi yakni 89, dan nilai terendah yakni 40. (3) Perbandingan hasil belajar atau nilai siswa kelas X berdasarkan nilai rapor antara siswa yang lulusan SMP dan siswa yang lulusan MTS nilainya tidak jauh berbeda, dapat dilihat dalam uji Independent Sample T-test, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,333 dan t_{tabel} sebesar 2,000. berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yang artinya tidak terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X yang signifikan antara siswa yang lulusan SMP dengan siswa yang lulusan MTs di SMA Muhammadiyah Kalosi.

Kata Kunci: Mata Pelajaran; Perbandingan Hasil Belajar; Pendidikan Agama Islam

COMPARISON OF LEARNING OUTCOMES IN CLASS X ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECTS BETWEEN MIDDLE SCHOOL GRADUATE STUDENTS AND MTs GRADUATE STUDENTS AT MUHAMMADIYAH HIGH SCHOOL KALOSI DISTRICT. ENREKANG

Abstract

Comparison of Learning Outcomes in Class X Islamic Religious Education Subjects between Middle School Graduate Students and MTs Graduate Students at Muhammadiyah High School Kalosi District. Enrekang. This research aims to determine the learning outcomes of class X Islamic Religious Education subjects for students who graduated from junior high school at SMA Muhammadiyah Kalosi. To find out the learning outcomes of class X Islamic Religious Education subjects for students who graduated from MTs at SMA Muhammadiyah Kalosi. To find out the comparison of learning outcomes in class X Islamic Religious Education for students who graduated from junior high school and students who graduated from MTs at SMA Muhammadiyah Kalosi. The type of research used in this research is quantitative research using comparative methods. The population in this study was all class X students at SMA Muhammadiyah Kalosi, totaling 153 students, and the sample was 124 students. The technique used in sampling is using Non-Probability Sampling with purposive sampling technique. The data analysis technique used in this research is the t test (independent sample t test. The techniques used in data collection are observation and documentation. The results of the research show that (1) The learning outcomes or grades of 62 class X students who graduated from MTs, who obtained grades there were 45 people who had completed the score and 17 people who got an incomplete score, with the highest score being 88, the lowest score being 40. (2) The learning results or grades of 62 class and those who received an incomplete score were 24 people, with the highest score being 89, and the lowest score being 40. (3) Comparison of learning outcomes or grades of class different, it can be seen in the Independent Sample T-test, the tcount value is 1.333 and the ttable is 2,000. Based on these values it can be seen that the tcount value is smaller than the ttable value, which means there is no difference in the learning outcomes of Class X Islamic Religious Education. significant between students who graduated from junior high school and students who graduated from MTs at SMA Muhammadiyah Kalosi.

Keywords: Subjects; Comparison of Learning Outcomes; Islamic education.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya nanti di masa yang akan datang. Pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, jelas, mantap dan lengkap, serta menyeluruh berdasarkan pemikiran yang rasional-objektif.

Pendidikan diakui sebagai solusi utama menumbuhkembangkan potensi peserta didik agar menjadi generasi yang mampu menghadapi segala tantangan yang menyangkut perubahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai generasi bangsa, peserta didik diharapkan mampu mengoptimalkan potensinya untuk menjadi *agent of chance* yang nantinya membawa perubahan bagi kemajuan bangsa kedepannya. Gerakan revolusioner

ini bisa tercapai apabila peserta didik tidak terjebak dalam modernitas yang membawa perubahan negatif yang nantinya dapat mengancam anak bangsa secara keseluruhan.

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena pada dasarnya semenjak manusia lahir telah memulai proses Pendidikan terutama di lingkungan keluarga, mulai dari mengenali ibunya dan mengenali lingkungannya. Proses pendidikan melalui pengalaman-pengalaman ini yang terus berlangsung sampai ke tahapan pendidikan formal di sekolah.

Pendidikan Agama Islam di setiap sekolah, memiliki susunan kurikulum yang berbeda sesuai dengan jenis, jalur, dan jenjang pendidikan. Pendidikan Agama Islam di SMP berbeda dengan Pendidikan Agama Islam di MTs. Pendidikan Agama Islam di MTs lebih banyak dibandingkan dengan pendidikan Agama Islam di SMP. Mata pelajaran agama Islam di SMP hanya satu modul saja yakni Pendidikan Agama Islam, sedangkan di MTs mata pelajaran agama Islam dibagi dalam beberapa bidang studi, seperti Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Tarikh, dan Bahasa Arab. Beragamnya bidang studi yang diajarkan di MTs membuat materinya lebih terperinci dibandingkan dengan SMP dalam beban dan pengalaman belajar siswa.

Perbedaan kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara MTs dengan SMP tersebut membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Kalosi, ditinjau dari sejumlah pengetahuan dan kemampuan siswa dalam memahami materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

Menurut Nasution, prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni, kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Dari pernyataan yang diungkapkan oleh Nasution tersebut berkaitan dengan prestasi belajar, penulis sependapat bahwa prestasi belajar merupakan kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa, dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.

METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang membuktikan teori yang ada dan dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (*observation*) atau biasa disebut dengan pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan secara langsung. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pengelola tata usaha sekolah serta siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Kalosi.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam pengumpulan data dengan cara dokumentasi peneliti mengumpulkan data tentang hasil belajar ataupun data-data lain yang diperlukan dalam bentuk tulisan, artefak, foto, atau dokumen, dan lain sebagainya, yang bertujuan untuk mencatat data dokumentasi dan dokumen-dokumen yang ada tersebut, seperti struktur sekolah, organisasi, keadaan kepegawaian, serta sarana dan prasarana termasuk nilai rapor peserta didik.

C. Teknik Analisis Data

Langkah awal yang mesti dilakukan adalah mengetahui standar capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengacu kepada nilai KKM Pendidikan Agama Islam kelas X. adapun standar capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasar nilai KKM Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Muhammadiyah Kalosi adalah 75.

Tabel 1. Acuan Kriteria

No	Rentang Nilai	Kategori
1	>75	Tuntas
2	<75	Tidak Tuntas

Data yang telah dikelola, nantinya akan dilakukan analisis dengan menggunakan beberapa tahapan analisis data. Dalam penelitian ini terdapat 4 tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Data dianalisis dengan melihat nilai seluruh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X yang merupakan alumni MTs.
2. Data dianalisis dengan melihat nilai seluruh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X yang merupakan alumni SMP.
3. Analisis perbandingan dengan melakukan perbandingan terhadap hasil belajar siswa kelas X antara alumni MTs dan alumni SMP.
4. Data dianalisis dengan menggunakan statistik parametris karena skala data yang digunakan adalah interval atau rasio. Statistik parametris ini menggunakan teknik

analisis komparasi uji beda (T-test) dengan menggunakan software Statistical Program for Social Science (SPSS).

Uji beda (T-test) merupakan sebuah metode uji statistik yang membandingkan rata-rata dua sampel untuk menguji kebenaran atau tidaknya sebuah hipotesis pada sebuah populasi. Pada uji T-test kriteria pengujian ditetapkan pada dua varian yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar pendidikan agama Islam kelas X yang signifikan antara peserta didik yang lulusan SMP dengan peserta didik yang lulusan MTs di SMA Muhammadiyah Kalosi.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan hasil belajar pendidikan agama Islam kelas X yang signifikan antara peserta didik yang lulusan SMP dengan peserta didik yang lulusan MTs di SMA Muhammadiyah Kalosi.

PEMBAHASAN

A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Kalosi

1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Kalosi Lulusan MTs

Nilai rapor hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kalosi lulusan SMP, baik yang jurusan MIPA maupun yang jurusan IPS dapat dilihat pada tabel berikut..

Tabel 2. Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kalosi Lulusan MTs

X MIPA 1			
No	Nama Siswa	Asal Sekolah	Nilai
1	Achmad Dani	MTSN 2 Enrekang	85
2	Ade Febrianti	MTSN 2 Enrekang	87
3	Ahmad Faiz Mubaraq Azis	MTSN 2 Enrekang	88
4	Ahmad Fharel	MTSN 2 Enrekang	85
5	Ahmad Yusuf	MTS Muhammadiyah Cece	47
6	Ashabul Kahfi Khalilullah Lida	MTSN 2 Enrekang	73
7	Azkiah Maisyarah	MTS Darul Muttaqin	82
8	Fadillah Tunnisa	MTSN 2 Enrekang	88
9	Febrianti	MTSN 2 Enrekang	88
10	Gita	MTS Al- Hikmah Parombean	78
11	Hairuddin	MTSN 2 Enrekang	87
12	Khusnul Khatimah	PPM Darul Hasanah Polman	88

13	Muh Arya	MTSN 2 Enrekang	43
14	Muh. Farel Alfiansyah	MTS Muhammadiyah Kalosi	57
15	Muhammad Riehan Fahmi	MTSN 2 Enrekang	78
16	Nini Mutmainna S.	MTSN 2 Enrekang	80
17	Nurul Ulfiah Amir	MTSN 2 Enrekang	87
18	Putri Aisyah	MTS Muhammadiyah Enrekang	78
19	Satria Erlangga	MTSN 2 Enrekang	78
20	Sitti Mutia	MTS Muhammadiyah Enrekang	78
21	Zahra Ramadhani	MTS Muhammadiyah Enrekang	76
X MIPA 2			
	Nama siswa	Asal Sekolah	Nilai
22	Arinda Rahmadani	MTSN 2 Enrekang	78
23	Fanesa Nur Fadillah	MTSN 2 Enrekang	81
24	fatir Fath Qalam	MTS Muhammadiyah Enrekang	78
25	Intan Badawi	MTSN 2 Enrekang	78
26	Jurais	MTSN 2 Enrekang	77
27	Miftahul Janna	MTS Muhammadiyah Enrekang	78
28	Muh. Arif Budi Lapini	MTSN 2 Enrekang	81
29	Muh. Fuad Syafaat	MTSN 2 Enrekang	57
30	Nur Esy	MTSN 2 Enrekang	81
31	Nurul Fitra Andriani	MTS Al-Hikmah Parombean	81
32	Pranarya Raputra	MTSN 2 Enrekang	78
33	Reni	MTS Guppi Lamba	80
34	Zaskiya Wardhana Syamsir	MTSN 2 Enrekang	81
X IPS 1			
	Nama Siswa	Asal Sekolah	Nilai
35	Abd. Mutalib T	MTSN 2 Enrekang	67
36	Azizah Nur Adilah	MTSN 2 Tana Toraja	85
37	Ernawati	MTS Muhammadiyah Tongko	87
38	Fatir Aghufra Setyo	MTS Muhammadiyah Tongko	67
39	Fitriani	MTSN 2 Enrekang	69
40	Gufran Mutawakkil Tauhid	MTSN 2 Enrekang	59
41	Jumardi	MTS Ulul Albab Hidayatullah	75
42	Muhammad Rais	MTS Ulul Albab Hidayatullah	69
43	Muh. Farhan J	MTSN 2 Enrekang	43
44	Muhammad Ridha	MTSN 2 Enrekang	40
45	Nurul Zakila Rusman	MTSN 2 Enrekang	88
46	Rahmad	MTS Muhammadiyah Tongko	53
47	Rahmatika Syamsul	MTSN 2 Enrekang	80
48	Sindi Amanda Safitri	MTSN 2 Enrekang	81
49	Suci Nur Haliza	MTS Guppi Lamba	87
50	Zhanti Anugerah	MTS Al-Hikmah Parombean	88
X IPS 2			
	Nama Siswa	Asal Sekolah	Nilai
51	Al Raihan	MTSN 2 Enrekang	86
52	Alfath Fajar	MTSN 2 Enrekang	68
53	Fahri	MTS Roni Uluway	86

54	Hafdza	MTS Guppi Lamba	85
55	Hartati	MTS Muhammadiyah Tongko	86
56	Ibnu Muhdzir	MTSN 2 Enrekang	71
57	Jabbar	MTS Muhammadiyah Tongko	85
58	Magfirah Madani	MTSN 2 Enrekang	86
59	Muhammad Lutfi Usman	MTSN 2 Enrekang	67
60	Rifki	MTS Muhammadiyah Tongko	57
61	Sri Ayu Nengsi	MTS Muhammadiyah Tongko	86
62	Syukur	MTS Al-Furqan Landuri	85
Jumlah siswa = 62 orang			

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa dari 62 siswa yang lulusan MTs, siswa yang nilainya termasuk kategori tuntas yakni sebanyak 45 siswa, sedangkan 17 siswa memperoleh nilai yang masuk kategori tidak tuntas. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas X yang merupakan lulusan MTs yakni nilai 88 dan nilai terendah yakni nilai 40. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Kategori Hasil Belajar Siswa Alumni MTs

No	Kategori	Nilai KKM	Frekuensi	Persentase %
1	Tuntas	>75	45	73%
2	Tidak Tuntas	<75	17	27%
Jumlah Nilai			62	100%

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Kalosi Lulusan SMP

Nilai rapor hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kalosi lulusan SMP, baik yang jurusan MIPA maupun yang jurusan IPS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kalosi Lulusan SMP

X MIPA 1			
No	Nama Siswa	Asal Sekolah	Nilai
1	Adriyan	SMPN 2 Alla	43
2	Aisyah Ratu Balqis	SMPN 1 Alla	88
3	Aliyah Rahma	SMPN 7 Alla	89
4	Farsa Saparuddin	SMPN 1 Alla	78
5	Muh. Ardiansyah Ta'Ek	SMPN 2 Alla	69
6	Muh. Fikri Khairil	SMPN 1 Alla	43
7	Muh. Ipal Mentopani	SMPN 6 Satap Bongkakaradeng	76
8	Muhammad Khalil Qibran	SMPN 1 Alla	86
9	Nur Halisa	SMPN 3 Alla	80
10	Rafli Candra	SMP Muhammadiyah Cece	76
11	Risfa Ayu Azyahra	SMPN 1 Alla	78
12	Sapiana	SMP Muhammadiyah Cece	78
13	Wahyuli	SMPN 7 Alla	85

14	Wilda Hamdayani	SMPN 8 Satap Alla	86
X MIPA 2			
	Nama Siswa	Asal Sekolah	Nilai
15	Ahmad Nurrahman	SMPN 2 Alla	79
16	Andini Febrianti	SMP Muhammadiyah Cece	78
17	Aswinda Angrani	SMPN 1 Alla	80
18	Fikri Ramadhan	SMP Muhammadiyah Cece	78
19	Haikal	SMP Muhammadiyah Cece	77
20	Moh Ichsan Saputra	SMPN 1 Alla	78
21	Muh. Ali	SMP Muhammadiyah Cece	83
22	Muh. Fajrin Gali	SMPN 5 Alla	57
23	Muh. Ikhsan Z	SMPN 1 Alla	80
24	Muh. Najib Bulhaf	SMPN 1 Alla	80
25	Muh. Roem Ibnu Munsir	SMP Muhammadiyah Cece	79
26	Muhammad Awwalul Ramadhan	SMP 1 Buru	84
27	Muhammad Fadli	SMPN 8 Satap Alla	81
28	Nur Asisah	SMPN 1 Towuti	81
29	Rahmadani	SMPN 7 Alla	80
30	Nur Fatma Melliani	SMPN 2 Alla	81
31	Reski Aulia	SMPN 3 Alla	81
32	Riska	SMPN 1 Alla	78
33	Tri Gatot Satriaji G	SMPN 2 Alla	57
34	Wahyu Pratama	SMPN 1 Alla	78
X IPS 1			
	Nama Siswa	Asal Sekolah	Nilai
35	Ahmad Dani	SMPN 1 Alla	57
36	Ayu Jesiska	SMP Muhammadiyah Cece	80
37	Fiqih Nugroho Shaf Suhanwar	SMPN 2 Alla	57
38	Fitra Ramadhan Idris	SMP 1 Sengkang	67
39	Irfan	SMPN 2 Alla	59
40	Jumaidil	SMPN 2 Alla	71
41	Muh. Alam Pratama	SMPN 2 Alla	69
42	Muh. Fahrial Rizal	SMP Muhammadiyah Al-Amin Sorong	67
43	Muh. Nur Ikhsan	SMPN 2 Alla	40
44	Muh. Zakir Sudirman	SMPN 2 Alla	73
45	Nur Atika Hasbar	SMPN 3 Alla	87
46	Nur Hisyam	SMP Reformasi Makassar	72
47	Ramzi Alif Dzaky	SMPN 1 Alla	57
48	Rojer Farel Muhammad	SMPN 2 Mengkendek	41
49	Taskiya Zahira Zaharani	SMPN 1 Alla	83
X IPS 2			
	Nama Siswa	Asal Sekolah	Nilai
50	Aril Ardiansyah Nasrul	SMPN 1 Alla	79
51	Arqa Zora	SMPN 3 Alla	85
52	Avif Aziqin	SMPN 2 Alla	71
53	Irma	SMP Satap 8 Alla	86

54	Muh. Fachri A Faridz	SMPN 2 Alla	64
55	Muh. Zadiqin	UPTD SMPN 23 Sinjai	86
56	Muhaiming	SMPN 2 Alla	65
57	Muhammad Sahir	SMPN 2 Alla	57
58	Nur Melinda	SMPN 4 Satap Bongkakaradeng	86
59	Nurlina	SMPN 3 Alla	68
60	Sadar Gali	SMPN 5 Alla	57
61	Sari Rahim	SMP Satap 8 Alla	85
62	Sufriadi	SMPN 2 Alla	68
Jumlah siswa = 62 orang			

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa dari 62 siswa yang lulusan SMP, siswa yang nilainya termasuk kategori tuntas yakni sebanyak 38 siswa, sedangkan 24 siswa memperoleh nilai yang masuk kategori tidak tuntas. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas X yang merupakan lulusan SMP yakni nilai 89 dan nilai terendah yakni nilai 40. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Kategori Hasil Belajar Siswa Lulusan SMP

No	Kategori	Nilai KKM	Frekuensi	Persentase %
1	Tuntas	>75	38	61%
2	Tidak tuntas	<75	24	39%
Jumlah			62	100%

B. Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Kalosi Lulusan SMP

Perbandingan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lulusan SMP dan lulusan MTs disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas X Antara Lulusan SMP dengan Lulusan MTs

No	Siswa Lulusan SMP		Siswa Lulusan MTs	
	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai
1	Adriyan	43	Achmad Dani	85
2	Aisyah Ratu Balqis	88	Ade Febrianti	87
3	Aliyah Rahma	89	Ahmad Faiz Mubaraq Azis	88
4	Farsa Saparuddin	78	Ahmad Fharel	85
5	Muh. Ardiansyah Ta'Ek	69	Ahmad Yusuf	47
6	Muh. Fikri Khairil	43	Ashabul Kahfi Khalilullah Lida	73
7	Muh. Ipal Mentopani	76	Azkiah Maisyarah	82
8	Muhammad Khalil Qibran	86	Fadillah Tunnisa	88
9	Nur Halisa	80	Febrianti	88
10	Rafli Candra	76	Gita	78
11	Risfa Ayu Azyahra	78	Hairuddin	87
12	Sapiana	78	Khusnul Khatimah	88
13	Wahyuli	85	Muh Arya	43

14	Wilda Hamdayani	86	Muh. Farel Alfiansyah	57
15	Ahmad Nurrahman	79	Muhammad Riehan Fahmi	78
16	Andini Febrianti	78	Nini Mutmainna S.	80
17	Aswinda Angrani	80	Nurul Ulfiyah Amir	87
18	Fikri Ramadhan	78	Putri Aisyah	78
19	Haikal	77	Satria Erlangga	78
20	Moh Ichsan Saputra	78	Sitti Mutia	78
21	Muh. Ali	83	Zahra Ramadhani	76
22	Muh. Fajrin Gali	57	Arinda Rahmadani	78
23	Muh. Ikhsan Z	80	Fanesa Nur Fadillah	81
24	Muh. Najib Bulhaf	80	fatir Fath Qalam	78
25	Muh. Roem Ibnu Munsir	79	Intan Badawi	78
26	Muhammad Awwalul Ramadhan	84	Jurais	77
27	Muhammad Fadli	81	Miftahul Janna	78
28	Nur Asisah	81	Muh. Arif Budi Lapini	81
29	Rahmadani	80	Muh. Fuad Syafaat	57
30	Nur Fatma Melliani	81	Nur Esy	81
31	Reski Aulia	81	Nurul Fitra Andriani	81
32	Riska	78	Pranarya Raputra	78
33	Tri Gatot Satriaji G	57	Reni	80
34	Wahyu Pratama	78	Zaskiya Wardhana Syamsir	81
35	Ahmad Dani	57	Abd. Mutalib T	67
36	Ayu Jesiska	80	Azizah Nur Adilah	85
37	Fiqih Nugroho Shaf Suhanwar	57	Ernawati	87
38	Fitra Ramadhan Idris	67	Fatir Aghufra Setyo	67
39	Irfan	59	Fitriani	69
40	Jumaidil	71	Gufan Mutawakkil Tauhid	59
41	Muh. Alam Pratama	69	Jumardi	75
42	Muh. Fahrial Rizal	67	Muhammad Rais	43
43	Muh. Nur Ikhsan	40	Muh. Farhan J	69
44	Muh. Zakir Sudirman	73	Muhammad Ridha	40
45	Nur Atika Hasbar	87	Nurul Zakila Rusman	88
46	Nur Hisyam	72	Rahmad	53
47	Ramzi Alif Dzaky	57	Rahmatika Syamsul	80
48	Rojer Farel Muhammad	41	Sindi Amanda Safitri	81
49	Taskiya Zahira Zaharani	83	Suci Nur Haliza	87
50	Aril Ardiansyah Nasrul	79	Zhanti Anugerah	88
51	Arqa Zora	85	Al Raihan	86
52	Avif Aziqin	71	Alfath Fajar	68
53	Irma	86	Fahri	86
54	Muh. Fachri A Faridz	64	Hafdza	85
55	Muh. Zadiqin	86	Hartati	86
56	Muhaiming	65	Ibnu Muhdzir	71
57	Muhammad Sahir	57	Jabbar	85
58	Nur Melinda	86	Magfirah Madani	86
59	Nurlina	68	Muhammad Lutfi Usman	67

60	Sadar Gali	57	Rifki	57
61	Sari Rahim	85	Sri Ayu Nengsi	86
62	Sufriadi	68	Syukur	85
Siswa yang tuntas = 38 orang Siswa yang tidak tuntas = 24 orang			Siswa yang tuntas = 45 orang Siswa yang tidak tuntas = 17 orang	

Melihat tabel 5 di atas, diketahui bahwa hasil belajar atau nilai siswa kelas X yang masuk dalam kategori tuntas berdasarkan acuan kriteria dengan nilai KKM Pendidikan Agama Islam sebanyak 38 siswa yang merupakan lulusan SMP dan 45 siswa yang merupakan lulusan MTs. Sedangkan hasil belajar atau nilai siswa kelas X yang masuk kategori tidak tuntas berdasarkan acuan kriteria nilai KKM Pendidikan Agama Islam sebanyak 24 siswa yang merupakan lulusan SMP dan sebanyak 17 siswa yang merupakan lulusan MTs.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas X antara lulusan MTs dan SMP yang memperoleh lebih banyak nilai atau hasil belajar kategori tuntas adalah siswa dari lulusan MTs dengan jumlah siswa yang mendapatkannya sebanyak 45 orang, dibandingkan dengan siswa dari lulusan SMP yang hanya 38 orang. Sedangkan untuk nilai atau hasil belajar tidak tuntas yang memperoleh lebih banyak adalah siswa dari lulusan SMP dengan jumlah siswa yang mendapatkannya sebanyak 24 orang, dibandingkan dengan siswa dari lulusan MTs yang hanya 17 orang.

Tabel 7. Hasil Analisis dengan Software SPSS

Group Statistics										
nilai	lulusan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
	MTS	62	76.2258	12.40230	1.57509					
	SMP	62	73.2581	12.39505	1.57417					
Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
nilai	Equal variances assumed	.197	.658	1.333	122	.185	2.96774	2.22687	-1.44057	7.37605
	Equal variances not assumed			1.333	122.000	.185	2.96774	2.22687	-1.44057	7.37605

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai output Independent-Sample T-test yang diperoleh yakni t hitung = 1,333. Untuk dapat menarik kesimpulan dalam pengujian hipotesis maka digunakan rumus nilai t. apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sedangkan apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Pembuktian hipotesis penelitian dengan menggunakan rumus nilai t sebagai berikut: Nilai t_{hitung} (1,333) < nilai t_{tabel} (2,000), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X yang signifikan antara siswa yang lulusan SMP dengan siswa yang lulusan MTs di SMA Muhammadiyah Kalosi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data tentang perbandingan hasil belajar siswa kelas X antara lulusan SMP dengan siswa kelas X lulusan MTs pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Kalosi. Maka dapat ditarik 3 kesimpulan. Adapun kesimpulannya sebagai berikut.

1. Hasil belajar atau nilai dari 62 siswa kelas X lulusan SMP, yang memperoleh nilai tuntas yakni sebanyak 38 orang dan yang memperoleh nilai tidak tuntas yakni sebanyak 24 orang, dengan nilai tertinggi yakni 89, dan nilai terendah yakni 40.
2. Hasil belajar atau nilai dari 62 siswa kelas X lulusan SMP, yang memperoleh nilai tuntas yakni sebanyak 45 orang dan yang memperoleh nilai tidak tuntas yakni sebanyak 17 orang, dengan nilai tertinggi yakni 89, dan nilai terendah yakni 40.
3. Perbandingan hasil belajar atau nilai siswa kelas X berdasarkan nilai rapor antara siswa yang lulusan SMP dengan siswa yang lulusan MTs nilainya tidak jauh berbeda, dapat dilihat dalam uji Independent Sample T-test, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.333 dan t_{tabel} sebesar 2,000. berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yang artinya tidak terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X yang signifikan antara siswa yang lulusan SMP dengan siswa yang lulusan MTs di SMA Muhammadiyah Kalosi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakhtiar, Nurhasanah. (2013). *Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Barseli, Mufaddal, Riska Ahmad, & Ifdil Ifdil. (2018). Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol.4, No.1.
- Firmansyah, Mokh Iman. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.17, No. 2.
- Fitrianti, Leni. (2018). Prinsip Kontinuitas, *Jurnal Pendidikan*, Vol.10, No.1.
- Hamalik, Oemar. (2011). *kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta: bumi Aksara.

- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12, No. 1.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga.
- Ilahi, Muhammad Takdir. (2012). *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Istarani dan Intan Pulungan. (2015). *Ensiklopedia Pendidikan*, Medan: Media Persada.
- Jaya, I Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Konsep Nyata*, Yogyakarta: Quadrant.
- Komang, I, I Kadek Surya Atmaja Sukendra. (2020). *Instrumen Penelitian*, *Journal pendidikan*.
- Maolani, Rukaesih A. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali pers.
- Mappeasse, Muh. Yusuf. (2009). Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas III Jurusan Listrik Smk Negeri 5 Makassar.
- Mujib, Abdul, dan Jusuf Mudzakir. (2008). *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. VII; Jakarta: Kalam Mulia.
- Republik Indonesia, (2007). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang, Pendidikan Agama dan Agamanya*, Pasal 1 ayat 1.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang, Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 3.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V*. Jakarta,
- Rizqiyah, Lailatur. (2018). *teknik tes dan nontes sebagai alat evaluasi hasil belajar*.
- Rohmah, Noer. (2009). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras.
- Sastrapradja, Muhammad. (2001). *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siyoto Sandu, Sodik Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suryansih, Euis. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ciwaru. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol.2, No.1.
- Tiro, Muhammad Arif. (2006). *Dasar-dasar Statistika*, Cet. VII; Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Try, Anni Chatherina. (2006). *Psikologi Pelajar*, Semarang: UNNES.

- Tohirin. (2014). Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi, Edisi Revisi, Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. (2017). Metodologi Penelitian sosial, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, Candra dan Syahrums. (2012). Penelitian Tindakan Kelas Konsep dan Penerapannya Dalam Ruang-Ruang Kelas, Medan: La Tansa.
- Zulfa, Lala Laila, Euis Mauna Mujibah, dan Zahra Fitrah Rajaguguk. (2020). Pelatihan Penggunaan Perangkat Berbasis Internet Dalam Pengumpulan Data Penelitian Masa Pandemi COVID-19 Memperhatikan Surat Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13 A Tahun 2020 Tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona Di Indonesia.

Link

- <https://kentibekti.wordpress.com/2015/03/21/tes-uraian-dan-tes-obyektif/> diakses pada tanggal 19 oktober pukul 23.30.
- <https://www.asikbelajar.com/pengertian-penilaian-hasil-belajar/> diakses pada tanggal 18 September 2022 pukul 00.52.
- <https://www.khittah.co/inilah-sma-muhammadiyah-kalosi-aum-pendidikan-paling-maju-di-enrekang/19570/?amp=1> diakses pada tanggal 14 Juli 2023 pukul 11.30.
- <https://www.kompas.com/edu/read/2022/09/02/144900171/apa-itu-pendidikan-formal-non-formal-dan-informal-ini/> diakses pada tanggal 6 Desember 2022 pukul 08.57.
- <https://www.silabus.web.id/prestasi-belajar-menurut-para-ahli/> diakses pada tanggal 11 November 2022 pukul 18.30.
- <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html?amp> diakses pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 11.46.